

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA
IBU RUMAH TANGGA KE PASAR TRADISIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

***ANALYSIS OF THE CHARACTERISTICS OF A
HOUSEWIFE'S SHOPPING TRIP TO A TRADITIONAL
MARKET IN MAKASSAR CITY***

DEWI MASITA NUR

D111 16 510



PROGRAM SARJANA DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2023

LEMBAR PENGESAHAN (TUGAS AKHIR)

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA IBU RUMAH
TANGGA KE PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

DEWI MASITA NUR

D111 16 510

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 09 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. H. Mubassirang Pasra, MT
NIP: 196311271992031001

Pembimbing Pendamping,



Prof. Dr. Eng. Ir. Muhammad Isran Ramli, S.T., M.T.,IPM
NIP: 197309262000121002

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. H. M. Wihardi Tjaronge, ST, M.Eng
Nip. 196805292002121002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dewi Masita Nur, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA IBU RUMAH TANGGA KE PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR**", adalah karya ilmiah penulis sendiri, dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar apapun dan dimanapun.

Karya ilmiah ini sepenuhnya milik penulis dan semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Gowa, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dewi Masita Nur
D111 16 510

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA IBU RUMAH TANGGA KE PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda Muhammad Nur Yusuf dan ibunda Asmiati atas kasih sayang dan segala dukungan selama ini, baik spiritual maupun materil karena penulis tidak akan mampu sampai di titik ini jika tanpa nasihat, motivasi dan do'a yang tiada hentinya terpanjatkan kepada Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar
3. Bapak Prof. Dr. H. Muh. Wihardi Tjaronge, S.T. M.Eng, selaku Ketua Departemen Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

4. Dr. Ir. H. Mubassirang Pasra, MT. selaku dosen pembimbing I , atas segala arahan dan bimbingan serta waktu yang telah diluangkannya dari dan hingga terselesainya skripsi ini
5. Bapak Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari awal penelitian hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Sipil Fakultas Teknik atas bimbingan, arahan, didikan, ilmu dan motivasi yang diberikan selama kurang lebih empat tahun perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan Departemen Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin atas segala bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Ibu Hajriyanti Yatmar, ST., M.Eng. yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kakak Raden Aisyah Nur yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Teman seperjuangan sejak awal semester ara, diwul, Erli, Uli, Ulan yang senantiasa menjadi pendengar yang baik, selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan dorongan dalam segala hal dan senantiasa memberikan motivasi kepada penulis dalam kehidupan sehari – hari maupun kuliah. Semoga selalu dimudahkan

segala urusannya dan kelak menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.

11. Teman – teman konsentrasi Transportasi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Saudara – Saudari Departemen Teknik Sipil Angkatan 2016 (PATRON 2017) yang tak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan doa, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu dengan semua bantuan, dan dukungan hingga terselesainya Tugas Akhir ini.

Tiada imbalan yang dapat diberikan penulis selain memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua, Amin. Akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan, sehingga dengan segala keterbukaan penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gowa, Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Abstrak. Salah satu aktivitas pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia secara rutin adalah berbelanja kebutuhan sehari-hari kebanyakan dilakukan oleh ibu rumah tangga sehingga Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik perjalanan ibu rumah tangga ke pasar tradisional di kota Makassar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah survey dengan metode kuisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cenderung memiliki kesamaan karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga kepasar tradisional di kota makassar pada hari kerja dan hari minggu. Hasil penelitian ini berguna untuk analisis lebih lanjut tentang karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga ke pasar tradisional di kota makassar.

Kata Kunci : Perjalanan berbelanja, Karakteristik, Pasar Tradisional, Kota Makassar

ABSTRACT

Abstract. One of the activities to fulfill the needs carried out by humans on a regular basis is shopping for daily needs mostly done by housewives so this study aims to analyze the characteristics of housewives trips to traditional markets in the city of Makassar. The method applied in this study is a survey with a questionnaire method. The results of this study indicate that tend to have the same characteristics as housewives shopping trips to traditional markets in Makassar city on weekdays and Sundays. The results of this study are useful for further analysis of the characteristics of housewives shopping trips to traditional markets in Makassar city.

Keywords: Shopping trip, Characteristics, Traditional Markets, Makassar City

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	 7
A. Transportasi	7
A.1. Definisi Transportasi	7
A.2. Klasifikasi Perjalanan.....	8
A.3. Pemilihan Moda	9
A.4. Waktu Perjalanan.....	12

A.5. Rantai Perjalanan	14
A.6. Biaya Perjalanan.....	14
A.7. Lama Perjalanan.....	15
B. Ibu Rumah Tangga	15
C. Pasar.....	16
C.1. Definisi Pasar	16
C.2. Fungsi Pasar	17
C.3. Pasar Tradisional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20
B. Jenis Data Penelitian	20
B.1. Jenis Data Berdasarkan Sumbernya	20
B.2. Jenis Data Berdasarkan Sifatnya.....	21
C. Jenis Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Metode Analisis.....	23
E.1. Analisa Statistik Inferensial	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Karakteristik Ibu Rumah Tangga Yang Melakukan Perjalanan Berbelanja Kepasar Tradisional	30
A.1. Usia.....	30
A.2. Pendidikan Terakhir.....	32
A.3. Penghasilan	33

B. Karakteristik Perjalanan Berbelanja Ibu Rumah Tangga	
Ke Pasar Tradisional.....	34
B.1. Frekuensi Perjalanan.....	35
B.2. Rantai Perjalanan	37
B.3. Moda Transportasi.....	38
B.4. Jarak tempuh	40
B.5. Biaya Perjalanan.....	41
B.6. Waktu Tempuh	43
C. Hubungan Karakteristik Ibu Rumah Tangga dengan	
Perjalanan Berbelanja Keparas Tradisional	44
C.1. Hubungan Antara Usia Dengan Moda Transportasi,	
Jarak Tempuh, Biaya Perjalanan Dan Waktu Tempuh	44
C.2. Hubungan Antara Pendidikan Terakhir Dengan	
Moda Transportasi, Jarak Tempuh, Biaya Perjalanan	
Dan Waktu Tempuh	52
C.3. Hubungan Antara Penghasilan Dengan Moda	
Transportasi, Jarak Tempuh, Biaya Perjalanan Dan	
Waktu Tempuh.....	60
D. Analisis Hubungan Jarak Tempuh, Biaya Perjalanan,	
Waktu Tempuh Pada Hari Kerja dan Hari Libur	68
D.1. Analisis Hubungan Jarak Tempuh Pada Hari Kerja	
dan Hari Libur	69
D.2. Analisis Hubungan Biaya Perjalanan Pada Hari Kerja	

dan Hari Libur	70
D.3. Analisis Hubungan Waktu Tempuh Pada Hari Kerja dan Hari Libur	71
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian Jenis Data Penelitian	20
Gambar 2. Diagram Alir Prosedur Penelitian	26
Gambar 3. Grafik Distribusi jumlah pengunjung pasar tradisional pada hari kerja dan hari libur	28
Gambar 4. Grafik Distribusi Responden di pasar tradisional pada hari kerja dan hari libur.....	29
Gambar 5. Grafik Distribusi Usia Responden	31
Gambar 6. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Terakhir	32
Gambar 7. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Penghasilan	34
Gambar 8. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Frekuensi Perjalanan Dalam Sepekan	36
Gambar 9. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Rantai Perjalanan.....	37
Gambar 10. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Moda Transportasi	39
Gambar 11. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Jarak	

Tempuh.....	40
Gambar 12. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap	
Biaya Perjalanan.....	42
Gambar 13. Grafik Distribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Waktu	
Tempuh.....	43
Gambar 14. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Moda Transportasi Pada Hari Kerja	44
Gambar 15. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Moda Transportasi Pada Hari Libur.....	45
Gambar 16. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Jarak Tempuh Pada Hari Kerja	46
Gambar 17. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Jarak Tempuh Pada Hari Libur.....	47
Gambar 18. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari Kerja	48
Gambar 19. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari Libur	49
Gambar 20. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Usia	
Dengan Waktu Tempuh Pada Hari Kerja.....	50

- Gambar 21. Grafik Distribusi Persentase Hubungan antara Usia
dengan Waktu Tempuh Pada Hari Libur..... 51
- Gambar 22. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Moda Transportasi Pada
Hari Kerja..... 52
- Gambar 23. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Moda Transportasi Pada
Hari Libur..... 53
- Gambar 24. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Jarak Tempuh Pada Hari
Kerja..... 54
- Gambar 25. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Jarak Tempuh Pada Hari
Libur..... 55
- Gambar 26. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari
Kerja..... 56
- Gambar 27. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara
Pendidikan Terakhir Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari

Libur.....	57
Gambar 28. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Pendidikan Terakhir Dengan Waktu Tempuh Pada Hari Kerja.....	58
Gambar 29. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Pendidikan Dengan Waktu Tempuh Pada Hari Libur.....	59
Gambar 30. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Moda Transportasi Pada Hari Kerja	60
Gambar 31. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Moda Transportasi Pada Hari Libur	61
Gambar 32. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Jarak Tempuh Pada Hari Kerja.....	62
Gambar 33. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Jarak Tempuh Pada Hari Libur	63
Gambar 34. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari Kerja .	64
Gambar 35. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara Penghasilan Dengan Biaya Perjalanan Pada Hari Libur..	65
Gambar 36. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara	

Penghasilan Dengan Waktu Tempuh Pada Hari Kerja 66

Gambar 37. Grafik Distribusi Persentase Hubungan Antara

Penghasilan Dengan Waktu Tempuh Pada Hari Libur..... 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kelas Usia	30
Tabel 2. Pendidikan Terakhir	32
Tabel 3. Penghasilan	33
Tabel 4. Frekuensi Perjalanan Dalam Sepekan.....	35
Tabel 5. Rantai Perjalanan.....	37
Tabel 6. Moda Transportasi	38
Tabel 7. Jarak Tempuh	40
Tabel 8. Biaya Perjalanan	41
Tabel 9. Waktu Tempuh.....	43
Tabel 10. Hasil Uji T Perbandingan jarak Tempuh antara Hari Kerja dan Hari Libur	69
Tabel 11. Hasil Uji T Perbandingan Biaya Perjalanan antara Hari Kerja dan Hari Libur	70
Tabel 12. Hasil Uji T Perbandingan Waktu Tempuh antara Hari Kerja dan Hari Libur	71

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Menurut salim (2000).

Transportasi terjadi karena adanya keharusan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu aktivitas pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia secara rutin adalah berbelanja kebutuhan sehari-hari kebanyakan dilakukan oleh ibu rumah tangga. Berbeda dari perjalanan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan dan pekerjaan yang dilakukan secara monoton, tidak semua manusia melakukan perjalanan berbelanja kebutuhan sehari-hari secara teratur dan terencana seperti halnya perjalanan untuk bekerja. Setiap individu memiliki kebiasaan ataupun pertimbangan yang berbeda-beda saat melakukan perjalanan belanja.

ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan-kebutuhan di rumah merupakan konsumen paling besar di pasar. Menurut pendapat Walker dan Thomson ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan memenuhi kebutuhan keluarga (Widiastutui, 2009).

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dengan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari khususnya sembako seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur sayuran, telur, daging, dll selain itu ada juga kain, pakaian, jasa dan lain-lain(Harimulyo, 2016).

Perubahan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi baru dan tren konsumsi memiliki dampak penting terhadap perilaku belanja, yang mempengaruhi tingkah laku perjalanan yang berbeda, termasuk karakteristik perjalanan belanja (Routhier dkk, 2009 pada SUN dkk, 2017). Menurut Gonzales-Feliu dkk (2010), meskipun kontribusi pergerakan konsumen dengan kendaraan bermotor dalam alur perjalanan kota merupakan hal yang penting, hal tersebut jarang diperhitungkan dalam tata logistik kota, baik dalam pembuatan peraturan serta perencanaan dan perbaikan sistem transportasi kota.

Penelitian mengenai alasan individu melakukan pergerakan atau perjalanan ke suatu tata guna lahan dapat mempermudah perencanaan sistem transportasi pada wilayah penelitian tersebut dilakukan. Dengan memahami bagaimana karakteristik perjalanan belanja individu mempengaruhi pilihan lokasi pasar tradisional sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, Untuk itu adanya pergerakan lalu lintas di jalanan

mempengaruhi atribut perjalanan seperti jarak, waktu dan biaya serta pola rantai perjalanan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi analisis karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga ke pasar tradisional. Adapun penelitian ini guna penyusunan tugas akhir saya yang berjudul “ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA IBU RUMAH TANGGA KE PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perjalanan karakteristik ibu rumah tangga berbelanja ke pasar tradisional di kota makassar ?
2. Bagaimana hubungan antara Karakteristik ibu rumah tangga dan perjalanan berbelanja ke pasar tradisional di kota makassar ?
3. Bagaimana hubungan karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga ke pasar tradisional di kota makassar pada hari kerja dengan hari libur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis perjalanan karakteristik ibu rumah tangga berbelanja ke pasar tradisional di kota makassar
2. Menganalisis hubungan antara Karakteristik ibu rumah tangga dan perjalanan berbelanja ke pasar tradisional di kota makassar.
3. Menganalisis hubungan karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga ke pasar tradisional di kota makassar pada hari kerja dengan hari libur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan informasi untuk digunakan sebagai pengembangan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai karakteristik perjalanan berbelanja ibu rumah tangga ke pasar tradisional.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Tradisional Kota Makassar (Pasar Pabaeng-Baeng, Pasar Maricaya, Pasar Terong, Pasar Pannampu, dan Pasar Niaga Daya).
2. Objek penelitian adalah ibu rumah tangga yang melakukan perjalanan berbelanja ke pasar tradisional.
3. Waktu pengambilan data dilakukan di hari kerja (hari rabu) dan hari libur (hari minggu).

4. Penelitian dilakukan pada pagi hari (07:00 – 09:00), siang hari (11:00 – 13:00) dan sore hari (16:00 – 18:00).
5. Metode yang dilakukan adalah penyebaran kuisisioner yang berisi variabel penelitian.
6. Pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS 25.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat suatu gambaran secara singkat dan jelas tentang latar belakang mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Dalam pendahuluan ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai konsep teori yang relevan dan memberikan gambaran mengenai metode pemecahan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bahan mengenai tahapan, pengumpulan data, variabel yang digunakan dan pemilihan lokasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari studi tinjauan serta pembahasan dari hasil analisis yang diperoleh.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan yang disertai dengan saran-saran mengenai keseluruhan penelitian maupun untuk penelitian yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Transportasi

A.1. Definisi Transportasi

Transportasi memiliki berbagai macam definisi menurut berbagai macam pakar di bidang transportasi . Menurut Steenbrink (1974), Definisi transportasi ialah perpindahan orang atau barang menggunakan alat atau kendaraan dari dan menuju ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis. Sedangkan Menurut Salim (2000), Pengertian transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. transportasi berarti memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat lain (morlok 1998).

Menurut Alvinsyah & Soehodho (1997) terdapat tiga karakteristik dasar untuk hampir semua permasalahan sistem transportasi, yaitu

- 1) wilayah yang dikaji meliputi perjalanan orang dan barang
- 2) keberadaan berbagai teknologi transportasi dan cara yang berbeda dalam operasional, aturan dan harga, yang kesemuanya menimbulkan berbagai cara dalam rangka merubah sistem transportasi pada suatu wilayah tertentu
- 3) tujuan yang hendak dicapai oleh peningkatan system transportasi.

Agar kegiatan transportasi dapat terselenggara dengan baik, aman, tertib dan lancar sesuai dengan keinginan, maka perlu adanya rencana operasi atau prosedur pengaturan yang mengikat.

Menurut Soesilo (1997) transportasi memiliki manfaat yang sangat besar dalam mengatasi permasalahan suatu kota atau daerah.

Beberapa manfaat yang dapat disampaikan adalah:

1. Penghematan biaya operasi
2. Penghematan waktu
3. Pengurangan kecelakaan
4. Manfaat akibat perkembangan ekonomi
5. Manfaat tidak langsung

A.2. Klasifikasi Perjalanan

Perjalanan adalah pergerakan satu arah dari zona asal ke zona tujuan, termasuk pergerakan berjalan kaki. Berhenti secara kebetulan tidak dianggap sebagai tujuan pergerakan meskipun terpaksa melakukan perubahan rute.lain. transportasi berarti memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat lain (morlok 1998).

Berdasarkan tujuan pergerakan untuk pergerakan berbasis rumah terdapat lima kategori yang sering dilakukan (Tamin, 1997) :

1. Pergerakan untuk kepentingan social
2. Rekreasi
3. Pergerakan ke tempat belanja
4. Pergerakan ke sekolah atau kampus
5. Pergerakan ke tempat kerja

Dua tujuan pergerakan pertama (Bekerja, Pendidikan dan Belanja) disebut tujuan pergerakan utama yang merupakan keharusan untuk dilakukan setiap orang dewasa setiap harinya, sedangkan tujuan pergerakan lainnya sifatnya pilihan dan tidak rutin dilakukan.

A.3. Pemilihan Moda

Pemilihan moda merupakan model terpenting dalam perencanaan transportasi. Hal ini disebabkan karena peran kunci dari angkutan umum dalam berbagai kebijakan transportasi. Model pemilihan moda bertujuan untuk mengetahui proporsi orang yang akan menggunakan setiap moda. Bruton (1985), mendefinisikan pemilihan moda sebagai pembagian secara proposional dari semua orang yang melakukan perjalanan terhadap sarana transportasi yang ada, yang dapat dinyatakan dalam bentuk fraksi, rasio atau persentase terhadap jumlah total perjalanan.

Suatu jenis perjalanan, pelaku perjalanan dapat memilih diantara beberapa moda transportasi. Pemilihan moda (modal split) berhubungan dengan tingkah laku pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi. Alasan utama dalam memilih moda transportasi ini antara satu individu berbeda dengan yang lainnya, bergantung dari tipe perjalanan yang dilakukan, tingkat pelayanan relatif, dan biaya relatif moda transportasi tersebut. Dalam memilih moda transportasi yang akan digunakan, pelaku perjalanan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pemilihan moda, yaitu karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan, dan karakteristik fasilitas/atribut moda transportasi. (Papacostas, 1987)

1. Karakteristik pelaku perjalanan

Karakteristik pelaku perjalanan merupakan ciri pelaku pengguna moda transportasi. Menurut (J.De D.Ortuzar and L.G. Willumsen dalam Amelia.2008) adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan akan sangat mempengaruhi seorang dalam melakukan pemilihan moda. Tingkat pendapatan yang dimaksudkan dapat merupakan tingkat pendapatan kepala keluarga atau pendapatan total keluarga. Untuk Indonesia umumnya informasi tentang pendapatan akan sulit untuk didapatkan, sehingga diperlukan indikator atau ukuran lain seperti tingkat pengeluaran.

b. Kepemilikan Kendaraan

Dengan adanya kendaraan pribadi dalam suatu rumah tangga akan memberikan cenderung seseorang untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan pribadi sejauh pelayanan pelayanan angkutan umum tidak cukup representative bagi pemilik kendaraan pribadi.

c. Kepadatan dari Pengembangan Tempat

Tinggal Daerah perkotaan dengan tingkat kepadatan yang rendah biasanya akan dihuni oleh kelompok rumah tangga dengan tingkat pendapatan menengah ke atas, maka rata - rata kepemilikan kendaraan tinggi. Sehingga dalam melakukan aktivitas sehari-hari mempunyai kecenderungan untuk menggunakan angkutan pribadi. Demikian juga sebaliknya dengan daerah yang mempunyai kepadatan tinggi.

d. Faktor Sosio Ekonomi Lainnya

Selain faktor di atas ada beberapa factor sosio ekonomi lainnya yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan moda, misalnya jenis pekerjaan, umur, jenis kelamin dan lain-lain.

2. Karakteristik perjalanan

Karakteristik perjalanan dapat ditinjau dari tujuan perjalanan, jarak perjalan, dan saat perjalanan yang dilakukan, Tarikan lalu lintas digunakan untuk menyatakan besarnya lalu lintas yang ditarik oleh zona tujuan (bukan perumahan) (Warpani, 2002).

3. Karakteristik fasilitas/atribut moda transportasi

Salah satu karakteristik fasilitas/atribut moda dapat ditinjau dari tingkat pelayanan dari moda yang digunakan pada saat perjalanan yang dilakukan.

A.4. Waktu Perjalanan

Jumlah perjalanan terbesar biasanya terjadi pada saat jam puncak (peak hour), yaitu pada saat jam kerja. Oleh karena itu penggunaan kendaraan pribadi maupun angkutan umum menjadi lebih bersaing selama jam puncak. Sehingga hal ini mengakibatkan jalanan menjadi padat dan pelaku perjalanan berupaya mencari moda transportasi alternatif yang bisa menghemat waktu tempuh.

Karakteristik dari waktu perjalanan/kecepatan perjalanan diperlukan untuk aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan perlunya peraturan lalu lintas dan penempatan alat-alat pengatur, seperti : batas kecepatan, rute sekolah, penyeberangan pejalan kaki, lokasi rambu-rambu dan lampu lalu lintas.
- b. Studi untuk mengatasi tingkat kecelakaan yang tinggi pada lokasi-lokasi tertentu, dimana dapat ditentukan korelasi antara kecepatan dan kecelakaan.
- c. Evaluasi tingkat perbaikan lalu lintas, misalnya mempelajari sebelum dan sesudah peningkatan jalan.
- d. Menganalisa daerah kritis yang banyak terjadi keluhan.
- e. Untuk penentuan elemen-elemen perencanaan geometrik jalan, seperti gradien, super elevasi dan persimpangan.
- f. Untuk menentukan tingkat keperluan penegakan hukum.

- g. Untuk evaluasi ekonomi seperti menghitung biaya operasi kendaraan dari peningkatan jalan atau pengaturan lalu lintas.
- h. Penentuan rute yang efisien untuk arus lalu lintas.
- i. Untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi kemacetan lalu lintas.
- j. Untuk studi perencanaan transportasi seperti pada proses alokasi lalu lintas.

Satuan waktu yang umum digunakan adalah jam, menit, dan detik. Secara umum, waktu perjalanan dapat didefinisikan sebagai waktu yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu perjalanan. Salah satu yang menghambat waktu perjalanan adalah kemacetan. Kemacetan dan hambatan lalu lintas merupakan konsekuensi logis dari bergesernya keseimbangan antara permintaan pelayanan prasarana pergerakan dan sediaannya. Gangguan kelancaran pergerakan lalu lintas terutama pada jaringan jalan yang berfungsi sebagai arteri perkotaan yang diperlihatkan dengan banyaknya titik rawan kemacetan, hambatan perjalanan dan tingginya angka kemacetan. Gejala persoalan tersebut penyebabnya adalah banyaknya titik konflik pada lintasan kendaraan akibat parkir di jalan, pejalan kaki, pedagang kaki lima, pemanfaatan ruang yang tidak sesuai fungsinya dan kegiatan samping lainnya (S.Budiono, 1996).

A.5. Rantai Perjalanan

Saat ini Jaringan jalan di kota besar di Indonesia mengalami permasalahan transportasi yang sangat kritis seperti kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh tingginya tingkat urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, kepemilikan kendaraan, serta berbaurnya peran fungsi jalan arteri, kolektor, dan lokal sehingga Jaringan tidak dapat berfungsi secara efisien. Pada sistem transportasi tersebut dapat dilihat bahwa kondisi keseimbangan dapat terjadi pada beberapa tingkat. Yang paling sederhana keseimbangan pada jaringan jalan; setiap pelaku perjalanan berusaha mencari rute terbaik masing-masing yang meminimalkan biaya perjalanan (Misalnya waktu). Hasilnya, mereka akan mencari beberapa rute alternatif yang akhirnya berakhir pada suatu pola rute yang stabil setelah beberapa kali mencoba (Tamin, 2002).

Proses pengalokasian pergerakan tersebut menghasilkan suatu pola rute yang arus pergerakannya dapat dikatakan berada dalam keadaan seimbang jika setiap pelaku perjalanan tidak dapat lagi mencari rute yang lebih baik untuk mencapai zona tujuannya karena mereka telah bergerak pada rute yang telah tersedia. Kondisi ini disebut kondisi keseimbangan Jaringan jalan (Tamin, 2002).

A.6. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus di keluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan.

Menurut Oka A. Yoeti (2008), biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

A.7. Lama Perjalanan

Waktu perjalanan didefinisikan sebagai total/keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh suatu moda atau kendaraan untuk menempuh suatu rute perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan (McShane, 2001). Waktu perjalanan adalah berapa lama suatu tempat yang menjadi tujuan dari tempat asal ke tempat tujuan.

B. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga merupakan wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab untuk mengurus kebutuhan-kebutuhan keluarga di rumah. Menurut Joan (2014). Sedangkan menurut pendapat Walker dan Thomson ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah, yang menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus

rumah tangga dan mengurus kebutuhan keluarga yang mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin. Menurut Widiastutui (2009).

Tugas utama sebagai Ibu rumah tangga yaitu seperti berbelanja kebutuhan rumah tangga yang mencakup sembako dan kebutuhan sehari-hari, merawat rumah, menjaga anak-anak dll. Oleh karena itu Ibu rumah tangga merupakan salah satu konsumen yang sangat berpengaruh dalam kemajuan pasar tradisional . Setiadi (2003).

C. Pasar

C.1 Definisi Pasar

Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa. Nurmalasari (2007). Adapun pasar menurut kajian Ilmu Ekonomi memiliki pengertian; pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual. Nurmalasari (2007).

C.2 Fungsi Pasar

Pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Menurut Pontoh (2005). Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang, diantaranya :

- a. Segi ekonomi, merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk memenuhi kebutuhan sebagai demand dan suplai.
- b. Segi sosial budaya, merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang meruokan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.
- c. Arsitektur, menunjukkan ciri khas daerah yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki.

C.3 Pasar Traditional

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar. Dengan adanya pasar tradisioanal masyarakat akan sangat senang dimana pasar tersebut banyak menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dan tentunya harga juga lebih murah. Untuk itu pengembangan pasar tradisional perlu ditingkatkan. Agar minat pengunjung semakin meningkat diperlukan adanya perubahan atau inovasi agar lebih menarik minat pengunjung. Pasar tradisional

merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah secara sederhana. Merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Barang yang diperdagangkan merupakan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif murah, mutu yang kurang dan pembeliannya dapat dilakukan dengan tawar menawar . menurut Mariana (2006).

Adapun manfaat pasar tradisional yang dapat kita dapatkan ketika berbelanja adalah :

1. Pasar tradisional buka lebih awal daripada tempat belanja lainnya aktifitasnya cukup unik. Ketika masih banyak tempat belanja lain yang masih tutup atau belum buka, pasar tradisional dibuka lebih awal. Biasanya pedagang pasar tradisional telah membuka warung mereka dari fajar. Kegiatan ini memudahkan pembeli yang ingin mencari bahan masakan atau bahan untuk dikulak. Seperti penjual bahan makanan yang membeli barang dagangan ke pasar tradisional sebelum matahari terbit dan setelah itu ia akan menjual barang dagangannya. Selain itu, pemilik tempat makan yang membutuhkan bahan untuk memasak lebih memilih pasar tradisional sebagai tempat yang tepat untuk berbelanja.
2. Harga jauh lebih murah. Tidak hanya menguntungkan dari segi waktu ketika kita membutuhkannya. Tetapi juga tentang harga pasar tradisional sendiri, menyediakan barang dagangan dengan harga murah dibandingkan dengan tempat belanja lainnya.

3. Bisa menawar. Harga murah oleh penjual tetapi masih bisa dikurangi untuk lebih murah atau ditawar.
4. Bisa lebih akrab dengan penjual . Proses tawar-menawar dan transaksi di pasar tradisional membuat kita akrab dan dikenal oleh penjual dan sebaliknya.
5. Berbelanja di pasar tradisional berarti meningkatkan ekonomi rakyat kecil dan mencintai produsen lokal. Pasar tradisional dipenuhi dengan pedagang kecil. Karena banyaknya supermarket yang merajalela, terutama di kota-kota besar.